



PELATIHAN APLIKASI EXCEL ENDARASA UNTUK PEMBUATAN RAPORT BERBASIS KURTILAS DI SDIT AL QALAM, DEPOK JAWA BARAT

¹Mohamad Bayu Wibisono, ²Rio Wirawan, ³Indra Permana Solihin,
⁴Ruth Mariana Bunga Wadu
^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

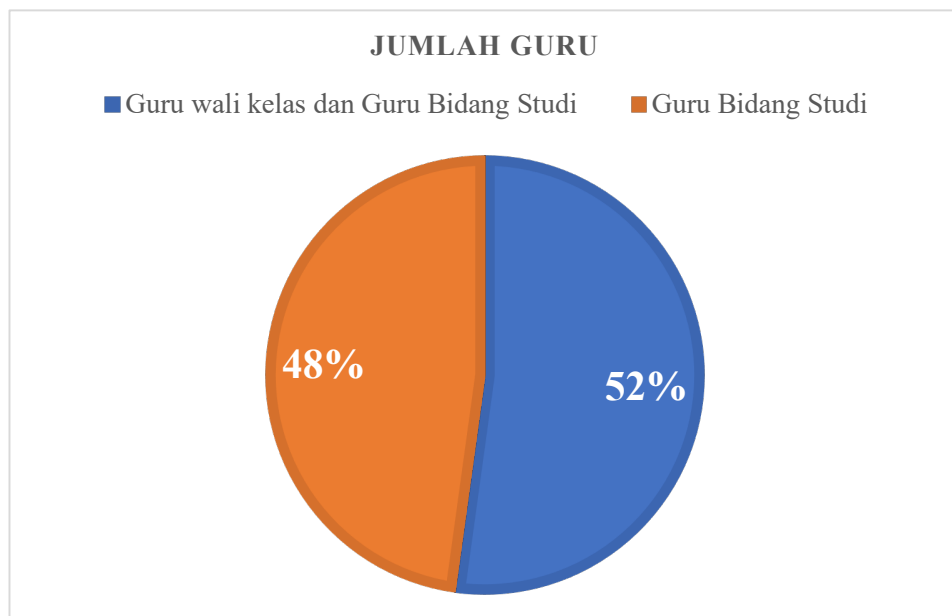
Kurikulum pendidikan dasar mensyaratkan perubahan kurikulum dari kurikulum KTSP berbasis nilai kuantitatif menjadi kurikulum Tiga Belas atau disingkat Kurtilas yang berbasis kualitatif [2]. Perubahan ini berdasarkan nilai siswa yang harus ditampilkan dalam bentuk narasi sehingga dapat digunakan untuk melihat potensi dari masing-masing siswa sebagai peserta didik. Perubahan di dalamnya bukan hanya pada kuantitatif menjadi kualitatif, tetapi juga mensyaratkan perubahan pada pola modul pembelajaran yang digunakan untuk memunculkan potensi peserta didik yang tidak hanya dinilai dari nilai pelajaran, tetapi juga termasuk nilai keahlian atau penggalan potensi pada peserta didik. Al Qalam telah mempunyai sistem pembuatan raport sebelumnya tetapi berbasis KTSP. Sebagai salah satu sekolah percontohan penerapan Kurtilas, Al Qalam harus berubah secara cepat untuk menerjemahkan kurikulum KTSP menjadi Kurtilas, termasuk dalam penilaian mata pelajaran sampai terbentuknya raport atau laporan nilai akhir hasil pembelajaran. Untuk penilaian dan pembuatan raport, akan terjadi masalah khususnya waktu dan ketelitian guru dalam menginput nilai. Pada proses *input* nilai untuk diterjemahkan ke dalam raport, secara manual para guru harus merubah nilai menjadi deskripsi-deskripsi untuk disesuaikan dengan nilai dan kompetensi yang menjadi penilaian per peserta didik, per mata pelajaran, per kelas. Hal ini secara signifikan menghabiskan waktu yang lama dengan rata-rata kurang lebih 3 hari x 10 jam per kelas[1]. Endarasa adalah *software* berbasis *excel* yang dibuat untuk pembuatan nilai berbasis Kurtilas, bukan berbasis web atau menggunakan *server* khusus karena dibuat untuk mengatasi kebutuhan sekolah yang tidak mempunyai tenaga IT khusus dalam memelihara system berbasis komputer. Jadi Endarasa dapat digunakan oleh guru sebagai pengolah nilai raport.

Kata Kunci: Kurikulum, Ms.Excel, Nilai, Raport

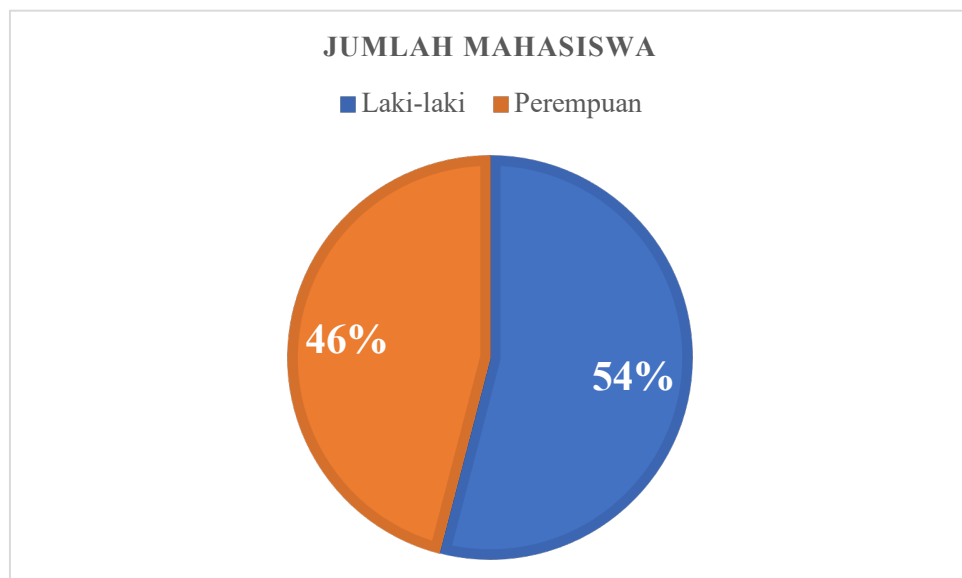
1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sekolah Al Qalam memiliki jumlah guru sebanyak 23 orang, dimana sebanyak 12 orang merangkap sebagai guru wali kelas dan guru bidang studi, 11 orang sebagai guru bidang studi[3][4]. Sekolah ini memiliki total jumlah siswa sebanyak 379 orang, dengan 12 kelas efektif dan menggunakan kurikulum K-13.



Gambar 1: Grafik Jumlah Guru



Gambar 2 : Grafik Jumlah Mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin

1.2 Permasalahan Mitra

- Kesiapan terhadap perubahan kurikulum
- Proses pembuatan raport memerlukan waktu yang lama sekitar 3 hari dengan 10 jam per hari.

1.3 Target Luaran

- Dapat mempersiapkan nilai raport sesuai kurtilas, berbasis deskripsi.
- Pembuatan raport yang lebih cepat dengan keluaran sesuai kurtilas.



2 METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Peserta

Peserta pelatihan adalah para guru kelas dan guru bidang studi, kepala sekolah dan jajarannya serta petugas administrasi umum di SDIT Al Qalam.

2.2 Peralatan

1. Ruang sebagai tempat pelatihan.
2. Laptop dan LCD proyektor sebagai alat untuk menjelaskan materi peatihan.
3. Komputer
4. *Software* Excell

2.3 Susunan Acara

Tabel 1 Susunan Acara

Hari I

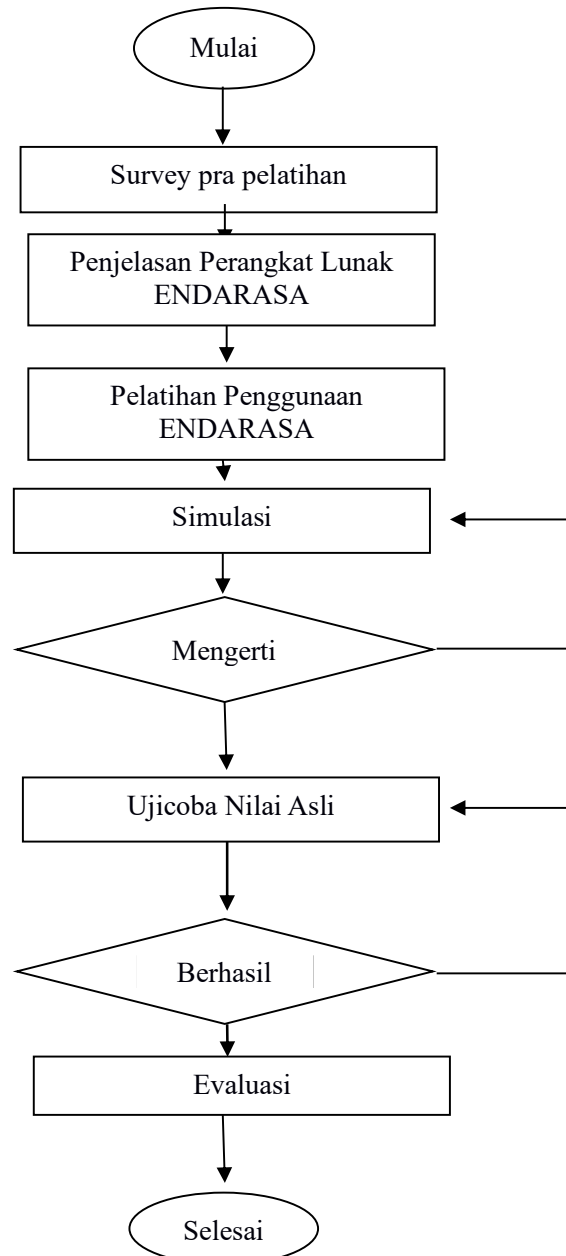
No	JAM KEGIATAN	ACARA KEGIATAN
1	08.00-08.30	Pembukaan Acara Pelatihan
2	08.30-09.00	Pra-Latihan
3	09.00-12.00	Penjelasan Perangkat Lunak
4	13.00-15.00	Pelatihan Penggunaan
5	15.00 – 16.00	Simulasi I

Hari II

No	JAM KEGIATAN	ACARA KEGIATAN
1	08.00-08.30	Pembukaan Acara Pelatihan
2	08.30-09.00	Simulasi II
3	09.00-12.00	Uji Coba I
4	13.00-15.00	Uji Coba II
5	15.00 – 16.00	Evaluasi dan Penutup

2.4 Metode Pelaksanaan

1. Penjelasan diberikan kepada peserta tentang perangkat lunak Endarasa, kelebihan dan kekurangan sebagai salah satu perangkat lunak untuk membuat raport berbasis kurtilas.
2. Penjelasan mekanisme penggunaan perangkat lunak Endarasa dimulai dari penetapan kompetensi, pembuatan deskripsi, *input* nilai sampai terbentuknya raport dalam bentuk tampilan siap cetak.
3. Simulasi masing-masing guru dalam menyiapkan data yang diambil dari administrasi umum dan *setup* awal Endarasa, *input* nilai dan otomatisasi terbentuknya raport, *setting* raport untuk perbaikan tampilan dan raport siap dicetak.
4. Uji coba dengan nilai sebenarnya dari nilai yang sudah ada.
5. Selama pelatihan peserta difasilitasi dalam melakukan diskusi dan konsultasi untuk membahas permasalahan yang timbul.



Gambar 3: Alur Metode Pelaksanaan

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

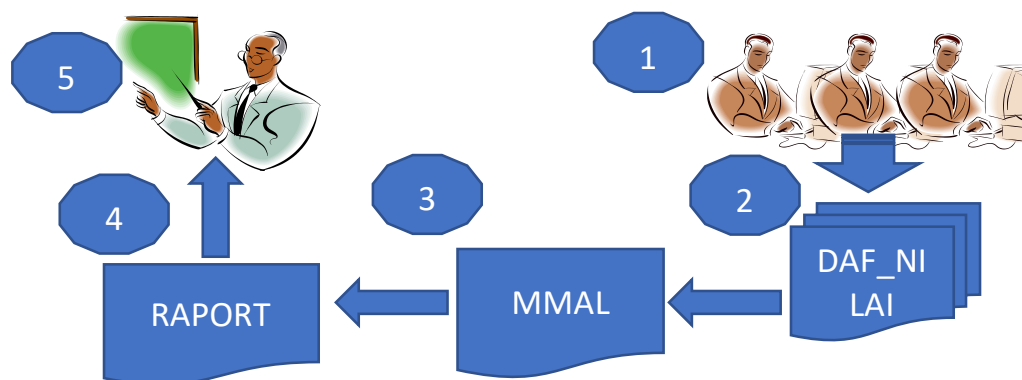
Pelatihan dimulai dari penjelasan umum tentang perangkat lunak Endarasa. Endarasa adalah perangkat lunak berbasis *excel* yang digunakan untuk pembuatan raport, merupakan singkatan dari **Entry Nilai, Raport Sampai**. Para peserta dijelaskan mekanisme cara kerja Endarasa, yaitu dimulai dari *input* nilai oleh guru bidang studi. Pada *input* nilai oleh guru bidang studi, masing-masing guru bidang studi menetapkan kompetensi per mata pelajarannya, kemudian memasukkan nilai pada lembar *excel* yang disediakan. Selanjutnya, hasil nilai dikirim ke guru kelas dan guru kelas akan mengumpulkan semua nilai dari masing-masing guru bidang studi. Setelah terkumpul, Endarasa secara otomatis membuat raport dari nilai yang telah dimasukkan oleh guru bidang studi. Adapun guru kelas, bertugas mengumpulkan nilai dan setup data dan menata raport jika diperlukan perbaikan. Raport selesai dan siap dicetak. Berikut ilustrasi alur kerja Endarasa.

Setelah mengerti alur kerja pada Endarasa, maka para guru dan semua pihak yang terlibat dibuat simulasi. Untuk guru, dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama sebagai guru bidang studi, dan kelompok kedua sebagai guru kelas yang mempunyai kewenangan dan bertanggungjawab terhadap raport yang terbentuk. Pertama, data perlu dipersiapkan oleh administrasi umum berupa data siswa kelas. Kedua, setup masing-masing guru bidang studi dengan menulis kompetensi pada masing-masing kolom yang disediakan. Selanjutnya guru bidang studi memasukkan nilai berupa angka sesuai dengan nilai yang diambil yaitu nilai ulangan harian, nilai tugas dan nilai ujian. Selanjutnya file dikirim ke guru kelas. Guru kelas akan mempersiapkan hal-hal yang perlu dicetak di Raport. Dengan dikirimnya file nilai dari guru bidang studi, selanjutnya file langsung dimasukkan ke dalam Endarasa dan raport akan otomatis terbentuk beserta nilai deskripsi serta kompetensi masing-masing siswa. Guru kelas dapat mengatur kembali tampilan jika dirasa perlu diperbaiki dalam segi tampilan. Tanggungjawab guru bidang studi pada nilai yang diberikan ke guru kelas sekaligus sebagai kroscek pada nilai yang ditampilkan pada raport, sedangkan guru kelas bertanggung jawab terhadap seluruh nilai yang ditampilkan di raport beserta kelengkapan tampilan lainnya.

Jika simulasi berjalan lancar, maka Endarasa diujicoba dengan nilai asli. Hasil ujicoba dengan nilai asli adalah tahapan akhir sebelum dievaluasi.

Adapun evaluasi adalah cara untuk melihat tentang keberhasilan pelatihan sesuai tujuannya yaitu:

1. Kemudahan pemakaian
2. Kecepatan penyelesaian
3. Kesesuaian bentuk raport kualitatif atau deskripsi sesuai dengan bentuk yang diharapkan Kurtilas yaitu terdapat nilai, deskripsi dan terlihat kompetensi masing-masing peserta didik.



Gambar 2 : Proses pembuatan raport dalam ENDARASA

Keterangan Gambar :

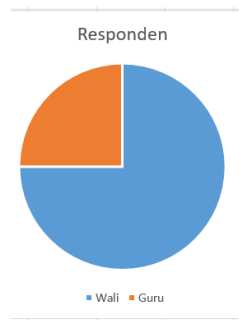
1. Guru bidang studi *setup* data kompetensi dan *input* nilai perbidang.
2. Daftar nilai diterima guru kelas, selanjutnya dikumpulkan dan dimasukan ke dalam Endarasa.
3. Proses dalam Endarasa yaitu memasukan dan mengatur semua nilai serta deskripsi MMAL.
4. Raport yang terbentuk dari proses di dalam Endarasa.
5. Raport siap ditandatangani Kepala sekolah dan dibagikan ke murid.

* Proses 2,3,4 adalah proses yang diawasi dan menjadi tanggung jawab guru kelas.

Kemudian dilakukan percobaan terhadap aplikasi, kemudian diberikan kuesioner kepada guru dan wali yang terlibat sehingga didapatkan *feedback* terhadap aplikasi yang dibuat. Adapun hasil percobaan dapat dilihat pada gambar berikut:

Jumlah responden

Responden diikuti dengan jumlah 16 orang dengan komposisi 12 orang sebagai guru wali kelas merangkap guru bidang studi dan 4 orang sebagai guru bidang studi.



Gambar 3: Jumlah Responden

Butir 1 kesesuaian dengan kurikulum

Untuk butir kesesuaian kurikulum didapatkan seluruh responden sebanyak 16 orang menyatakan setuju aplikasi yang dibuat sudah sesuai kurikulum yang berlaku sehingga aplikasi dapat digunakan.



Gambar 4: Kesesuaian Kurikulum

Butir 2 Aplikasi Mudah digunakan

Untuk butir Aplikasi Mudah digunakan didapatkan sejumlah responden sebanyak 9 orang menyatakan setuju aplikasi Mudah digunakan namun sejumlah 7 orang menyatakan tidak setuju aplikasi mudah digunakan. Sehingga disimpulkan aplikasi mudah untuk digunakan.



Gambar 5 : Aplikasi Mudah Digunakan

Butir 3 Mempercepat Pekerjaan

Untuk butir Aplikasi Mempercepat Pekerjaan didapatkan sejumlah responden sebanyak 12 orang menyatakan setuju aplikasi Mempercepat Pekerjaan namun sejumlah 4 orang menyatakan tidak setuju aplikasi Mempercepat Pekerjaan. Sehingga disimpulkan aplikasi Mempercepat Pekerjaan.



Gambar 6: Mempercepat Pekerjaan



4 KESIMPULAN

1. Diperoleh 16 orang menyatakan setuju aplikasi yang dibuat sudah sesuai kurikulum yang berlaku.
2. Peserta telah mengetahui tentang perangkat lunak Endarasa berbasis excel sebagai perangkat lunak yang membantu dalam pembuatan raport yaitu 9 orang.
3. Peserta telah mengetahui kecepatan pembuatan raport sebelum dan setelah menggunakan perangkat lunak Endarasa, yaitu terdapat peningkatan kecepatan pembuatan raport berdasarkan 12 orang responden menyatakan setuju bahwa aplikasi mempercepat pekerjaan dalam pembuatan raport
4. Peserta dapat menilai kepuasan penggunaan Endarasa berdasarkan tampilan yang disesuaikan dengan bentuk yang diinstruksikan dalam kurtilas
5. Peserta dapat mengetahui kompetensi peserta didik dalam raport yang terbentuk
6. Dengan tingkat antusiasme peserta yang mengatakan bahwa pelatihan bermanfaat sebesar 100% maka pelatihan dapat ditindaklanjuti pada pelatihan lanjutan.

Referensi

- [1]Problematika Guru Dalam Mengolah Raportt Kurikulum 2013 Di Sdit Muhammadiyah Al-Kautsar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017, <http://eprints.ums.ac.id/52599/11/10.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- [2]Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013:KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf> Jakarta, 14 Januari 2014
- [3]<http://sekolah.data.kemendikbud.go.id>
- [4]<http://sditalqalam.wordpress.com/profilsekolah>